

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena, peristiwa, dan sikap suatu kelompok. Menurut Afrizal (2015; hlm. 173) kualitatif merupakan sebuah prosedur ilmiah untuk menghasilkan pengetahuan tentang realitas sosial dan dilakukan dengan sadar dan terkendali. Dari definisi tersebut peneliti merasa sesuai untuk menggunakan pendekatan kualitatif sebagai langkah melakukan penelitian yang diharapkan menemukan realitas sosial yakni minat baca pada siswa sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan keadaan minat baca di sekolah dasar yang terdapat di Kota Serang. Menurut Sukmadinata (2010; hlm 72), metode deskriptif adalah penelitian paling dasar yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekaan manusia. Aktivitas ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan dalam fenomena lain.

Dalam penelitian ini, penggambaran keadaan minat baca menjadi tujuan utamanya. Untuk itu, digunakan deskripsi dimana sangat cocok dengan tujuan yang ingin dicapai untuk menggambarkan suatu keadaan yang apa adanya. Seperti yang diungkapkan oleh Sukmadinata (2010, 73), bahwa penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi, atau pengubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penggambaran kondisi bisa individual atau kelompok, dan menggunakan angka-angka.

C. Sumber Data dan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yang dilakukan ini adalah siswa kelas V sekolah dasar. Teknik yang digunakan adalah teknik sampel random atau acak. Menurut Fraengkel (Setyosari, 2015, hlm. 223), di antara teknik-teknik pengambilan sampel yang paling baik dan refresentatif adalah teknik sampel acak (rambang). Kebaikan pada teknik ini bukan hanya pada teori mendasarnya tetapi juga bukti empiris yang dihasilkan. Dalam teknik ini setiap individu memiliki peluang atau kesempatan yang sama untuk dijadikan subjek penelitian.

Adapun kriteria sumber data yang ditetapkan peneliti untuk memperoleh data adalah sebagai berikut.

- a. Siswa kelas V sekolah dasar negeri yang sekolahnya dipilih sebagai tempat penelitian, alasannya karena siswa kelas V sekolah dasar mewakili kelas tinggi yang sudah memiliki kemampuan membaca yang cukup, juga dikategorikan sebagai siswa yang sudah paham manfaat membaca serta sudah mampu memberi alasan terkait tinggi atau rendahnya minat baca yang dimiliki.
- b. Kepala sekolah sebagai pemilik kebijakan sekolah yang dapat digali informasinya berdasarkan fakta-fakta di sekolah terkait minat baca siswa. Penelitian dilakukan di 6 sekolah yang berbeda, maka kepala sekolah yang menjadi partisipan berjumlah 6 orang.
- c. Guru berperan penting dalam memvalidasi data dari partisipan utama juga memberi informasi keadaan anak secara mendalam dari pernyataan yang didapat dari angket yang telah diisi. Pada penelitian ini, guru yang dilibatkan diutamakan adalah guru kelas, tetapi jika data dari guru bidang pelajaran Bahasa Indonesia lebih banyak maka akan dipilih yang lebih banyak memberi data, maka jumlah partisipan untuk guru adalah 6 guru, dari 6 sekolah dasar yang berbeda di Kota Serang.
- d. Pustakawan sebagai pemilik data pengunjung perpustakaan juga menjadi tim validasi untuk mengetahui pernyataan siswa dan bukti di lapangan, khususnya

perpustakaan. Jumlah partisipan pustakawannya berjumlah 6 orang dari sekolah dasar yang berbeda.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah dasar yang terdapat di Kota Serang. Pengambilan partisipan diambil dari lokasi keberadaan sekolah dasar yang bersangkutan berdasarkan kecamatan. Di Kota Serang sendiri terdapat 6 kecamatan, yakni Cipocok, Curug, Kasemen, Serang, Taktakan, dan Walantaka. Setiap kecamatan diambil satu sekolah dasar yang mewakili penelitian ini. Adapun rincihan sekolahnya adalah sebagai berikut.

1. SDN Tembong 2Kecamatan Cipocok
2. SDN Cipete 2Kecamatan Curug
3. SDN JiputKecamatan Kasemen
4. SDN Umbul Tengah IKecamatan Taktakan
5. SDN Sayabulu Kecamatan Serang
6. SDN Nyapah 3Kecamatan Walantaka

D. Instrumen

Intrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri karena melakukan pengumpulan data, wawancara, dan analisis berbagai dokumen yang terkait dengan penelitian. Sebagaimana yang diungkapkan Sugiyono (2013, hlm 307), penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana.

E. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga teknik yakni, wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen.

a. Kuisioner atau Angket

Pemberian angket yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui capaian siswa dari indikator yang telah dibuat peneliti. Dalam angket akan tertulis berbagai indikator yang bisa dipilih oleh siswa sebagai objek dalam penelitian.

3.1 Kisi-kisi Indikator Minat Baca Siswa

No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Butir
1.	Kebutuhan terhadap bacaan	2, 5, 11, dan 17	4
2.	Tindakan untuk mencari bacaan	4, 6, 7, 12, 14, dan 19	6
3.	Rasa senang terhadap bacaan	1, 3, 15, dan 16	4
4.	Keinginan untuk membaca	10, 18, dan 20	3
5.	Tindak lanjut (menindaklanjuti apa yang dibaca)	8, 9, dan 13	3
Total Butir Soal			20

b. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam merupakan wawancara yang dilakukan dengan mendalami informasi dari seorang informan dan oleh sebab itu perlu dilakukan berulang kali dengan seorang informan (Afrizal, 2015: 136).

Pada penelitian ini semua partisipan dilibatkan dalam wawancara mendalam, kecuali partisipan utama yakni siswa kelas V yang tidak semuanya diwawancara. Siswa kelas V yang diwawancara mendalam hanya yang perlu digali informasinya secara lebih, dilihat dari hasil angket yang diisi.

Selama proses wawancara, peneliti memberi pertanyaan yang telah disiapkan dalam pedoman wawancara yang telah dibuat. Peneliti juga akan merekam hasil wawancara dengan mencatat hasil wawancara dan menggunakan alat rekam seperti handphone untuk memudahkan peneliti.

1.) Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah

3.2 Tabel Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Nomor	Pertanyaan
1	Bagaimana keadaan minat baca siswa di sekolah menurut bapak/ibu?
2	Apakah sekolah memfasilitasi siswa dengan adanya perpustakaan?
3	Bagaimana keadaan perpustakaan di sekolah menurut bapak/ibu?
4	Bagaimana cara sekolah merekrut petugas perpustakaan?
5	Apakah bapak/ibu mengetahui soal Gerakan Literasi Sekolah?
6	Apakah sekolah telah menjalankan Gerakan Literasi Sekolah?
7	Apakah sekolah pernah mengadakan kerjasama dengan perpustakaan nasional atau daerah untuk mengadakan pameran buku?
8	Apakah sekolah pernah mengadakan kerjasama dengan toko buku untuk mengadakan bazar buku?
9	Apakah bapak/ibu mengetahui keberadaan Taman Baca Masyarakat di sekitar sekolah? Ada atau tidak?
10	Bagaimana upaya sekolah untuk membina minat baca siswa?

2.) Pedoman Wawancara untuk Guru

3.3 Tabel Pedoman Wawancara Guru

Nomor	Pertanyaan
1	Bagaimana keadaan siswa terhadap kebutuhan membaca di kelas?
2	Apakah bapak/ibu guru memfasilitasi siswa untuk membentuk kelompok membaca di kelas? Seberapa sering?
3	Apakah bapak/ibu guru memberi motivasi atau anjuran siswa untuk aktif membaca buku?
4	Bagaimana respon siswa ketika diberi tugas atau disuruh ke perpustakaan?
5	Apakah bapak/ibu guru pernah membuat sayembara membaca pada siswa untuk meningkatkan kompetensi atau persaingan dalam kegiatan membaca?
6	Apakah bapak/ibu guru pernah memberi tugas siswa untuk meringkas hasil bacaan? Bagaimana hasilnya?
7	Apakah ibu guru pernah memberi alokasi waktu tertentu untuk membaca, misal 15 menit sebelum pelajaran dimulai? Bagaimana responnya?
8	Bagaimana cara bapak/ibu melakukan pembinaan terhadap minat baca siswa?
9	Apakah ada siswa yang memiliki kesenangan membaca? Berapa banyak?
10	Menurut bapak/ibu faktor apa saja yang membuat siswa menyukai kegiatan membaca?

3.) Pedoman Wawancara untuk Pustakawan

3.4 Tabel Pedoman Wawancara Pustakawan

Nomor	Pertanyaan
1	Bagaimana data pengunjung di perpustakaan setiap harinya?
2	Apa saja yang biasa dilakukan pengunjung di perpustakaan?
3	Apakah banyak yang meminjam buku di perpustakaan setiap harinya? Buku apa yang banyak dipinjam?
4	Bagaimana keadaan perpustakaan pada jam istirahat?
5	Apakah perpustakaan memiliki program kegiatan untuk siswa? Apa saja?
6	Bagaimana jumlah buku di perpustakaan? Apakah sudah memadai?
7	Jenis buku apa yang banyak dibaca siswa di perpustakaan?
8	Sarana dan prasarana apa yang dimiliki perpustakaan?
9	Bagaimana perawatan sarana dan prasarana perpustakaan?
10	Pembinaan seperti apa yang dilakukan perpustakaan dalam mengembangkan minat baca siswa?

c. Observasi Partisipan

Peneliti melakukan observasi dengan mengamati siswa-siswa bersangkutan yang diteliti dan diamati sehingga berbagai temuan dalam observasi ini dapat digunakan sebagai data penelitian dan keadaan perpustakaan di tiap-tiap sekolah dasar. Dalam kegiatan ini kegiatan harian siswa di sekolah yang berkenaan dengan minat baca akan diamati, khususnya kegiatan di perpustakaan.

Dwi Novi Antari, 2016

STUDI DESKRIPTIF MINAT BACA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR DI KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menyajikan data yang telah dikumpulkan. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2009, hlm 337), sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Hasil data yang direduksi, kemudian langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

Dengan mendisplay data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Angket yang diisi oleh siswa, peneliti melakukan perhitungan dengan melakukan persentase sebagai berikut.

a. Persentase Persoal

Dalam angket yang disajikan terdapat 20 soal sehingga akan didapatkan perhitungan sebagai berikut;

$$\frac{\sum \text{soal yang tercapai}}{\sum \text{total soal}} \times 100\% = \text{persentase persoalan}$$

b. Persentase Perindikator

Dari 20 soal yang tersedia di angket, masing-masing soal memiliki kategori dalam indikator yang berjumlah 5 indikator, sehingga jika dihitung perolehan indikator akan didapatkan perhitungan sebagai berikut;

$$\frac{\sum \text{persentase soal dalam satu indikator}}{\sum \text{butir soal dalam satu indikator}} = \text{persentase}$$

Dwi Novi Antari, 2016

STUDI DESKRIPTIF MINAT BACA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR DI KOTA SERANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Persentase Minat Baca

Dari hasil persentase 5 indikator tersebut untuk memperoleh persentase minat baca persekolah, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut;

$$\frac{\sum \text{persentase total perindikator}}{\sum \text{total indikator}} = \text{persentase minat baca}$$

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan krusial atau interaktif, hipotesis atau teori.

Untuk mengkasifikasikan minat baca yang telah didapat dari data angket, penelitian ini menggunakan skala Suherman (2010, hlm 236) yang dimodifikasi peneliti sebagai berikut;

3.5 Tabel Skala Kriteria Minat Baca

Kriteria	Klasifikasi
Angka 0%-40%	Sangat Rendah
Angka 40%-55%	Rendah
Angka 55%-75%	Sedang
Angka 75%-90%	Tinggi
Angka 90%-100%	Sangat Tinggi

Dari tabel tersebut dapat dilihat skala kategori tingkat minat baca yang digunakan dalam penelitian ini.